



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural Univer

LAPORAN AKHIR KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

PENINGKATAN KAPASITAS PRODUKSI BAGLOG JAMUR DI RUMAH KEBUN JAMUR SLEMAN YOGYAKARTA

ANGGITA AYUSABELA



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN AGRIBISNIS
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2020**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan laporan akhir yang berjudul Peningkatan Kapasitas Produksi Baglog di Rumah Kebun Jamur Sleman Yogyakarta adalah karya saya dengan arahan dosen pembimbing dan belum pernah diajukan sebagai karya tulis ilmiah pada perguruan tinggi atau lembaga manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka pada bagianakhir laporan.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2020

Anggita Ayusabela
NIM J3J117261



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

ANGGITA AYUSABELA. Peningkatan Kapasitas Produksi Baglog Jamur di Rumah Kebun Jamur Sleman Yogyakarta. *Increased Baglog Mushroom Production Capacity at Rumah Kebun Jamur Sleman Yogyakarta*. Dibimbing oleh WIEN KUNTARI.

Rumah Kebun Jamur merupakan jenis usaha UMKM yang berlokasi di Beran Kidul Rt 04 Rw 28, Tridadi, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Yogyakarta dan memproduksi baglog jamur dalam usahanya. Tingginya permintaan yang mencapai 54.000 dalam sebulan, namun perusahaan hanya mampu menawarkan 35.100 baglog jamur dalam sebulan, hal ini membuat perusahaan mengalami kelebihan permintaan. Selisih dari permintaan dan penawaran yang mencapai 18.900 dalam sebulan inilah yang menjadi acuan dalam pengembangan bisnis.

Rumusan ide pengembangan bisnis di Rumah Kebun Jamur adalah peningkatan kapasitas produksi baglog jamur. Kajian pengembangan bisnis didapat dari hasil perumusan tiga blok *Business Model Canvas* (BMC) yang telah dipilih untuk dianalisis yaitu *key resources*, *revenue streams* dan *cost structure*. Pada bagian *key resources* berupa penambahan lahan, mesin *oven* (*stimer*), tenaga kerja, dan kendaraan berupa mobil *pickup*. Pada bagian *revenue streams* adanya penambahan penerimaan, dan pada bagian *cost structure* adanya penambahan biaya.

Tujuan dari laporan akhir kajian pengembangan bisnis ini yaitu untuk merumuskan ide pengembangan bisnis dan mengkaji peningkatan jumlah produksi baglog jamur berdasarkan analisis *Business Model Canvas* dan analisis finansial pada Rumah Kebun Jamur. Kemudian menyusun kajian pengembangan bisnis tersebut mulai 20 Januari 2020 sampai 27 Maret 2020.

Produk yang dihasilkan yaitu baglog jamur yang sama dengan kapasitas produksi yang lebih banyak, yaitu yang awalnya 1.300 baglog dalam sehari, menjadi 1.950 baglog dalam sehari. Perencanaan finansial meliputi analisis laba rugi, analisis *cashflow*, dan analisis *sensitivitas*. Hasil analisis finansial untuk peningkatan kapasitas produksi baglog jamur dikatakan layak. Berdasarkan analisis kriteria investasi, nilai NPV > 0 yaitu sebesar Rp592.145.823,00, IRR > DR sebesar 43,88%, Net B/C > 1 sebesar 2,69, gross B/C > 1 sebesar 1,096 dan PP < umur bisnis yaitu 2,4 tahun.

Hasil analisis aspek finansial dan non finansial menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas produksi baglog jamur layak dijalankan. Rumah Kebun Jamur harus menjalin kemitraan dengan perusahaan penyedia bahan baku serbuk kayu sengon agar mendapatkan kesepakatan harga. Perusahaan juga dapat mencari alternatif lain yang memiliki fungsi sama, namun harga yang lebih rendah, misalnya serbuk kayu mahoni. Upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi risiko harga baglog jamur yang turun yaitu, sebaiknya perusahaan tetap mempertahankan kualitas baglog jamur.

Kata kunci: Baglog jamur, BMC, peningkatan, permintaan.



© Hak Cipta Milik IPB, tahun 2020
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan yang wajar **IPB***

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin **IPB***

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural Univer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



PENINGKATAN KAPASITAS PRODUKSI BAGLOG JAMUR DI RUMAH KEBUN JAMUR SLEMAN YOGYAKARTA

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

ANGGITA AYUSABELA



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Laporan Akhir
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya pada
Program Studi Manajemen Agribisnis

**MANAJEMEN AGRIBISNIS
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2020**

Bogor Agricultural Univer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural Univer



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Penguji pada ujian laporan akhir : Dr. Rasidin Karo-Karo Sitepu, S.P., M. Si.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural Univer

Judul Laporan Akhir : Peningkatan Kapasitas Produksi Baglog Jamur di Rumah
Kebun Jamur Sleman Yogyakarta
Nama : Anggita Ayusabela
NIM : J3J117261

Disetujui oleh

Pembimbing

Pembimbing : Ir. Wien Kuntari, M. Si.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Diketahui oleh

Ketua Program Studi : Dr. Ir. Anita Ristianigrum, M. Si.
NIP. 196710241993022001

Dekan : Dr. Ir. Arief Darjanto, Dip. Ag. Ec, M.Ec.
NIP. 196106181986091001



Tanggal Ujian: 07 Agustus 2020

Tanggal Lulus: 24 Agustus 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.